

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I membahas latar belakang pentingnya karya sastra sebagai media edukasi nilai kehidupan dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka di SMA. Analisis difokuskan pada nilai sosial dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF yang mencakup interaksi sosial, persahabatan, dan perjuangan remaja. Tujuan pendahuluan ini adalah untuk merumuskan fokus penelitian mengenai wujud nilai sosial dan mendeskripsikan kegunaan teoretis serta praktis dari hasil kajian tersebut bagi guru, siswa, dan peneliti selanjutnya.

A. Konteks Penelitian

Sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi manusia yang merepresentasikan kehidupan sosial melalui bahasa yang bersifat imajinatif dan estetis.¹ Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan realitas sosial, moral, dan budaya masyarakat. Sastra lahir dari kreativitas manusia dan memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sosial karena merefleksikan pengalaman manusia dalam masyarakat.²

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Novel menyajikan cerita yang panjang dan kompleks dengan penggambaran

¹ Jakob Sumardjo dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 3.

² René Wellek dan Austin Warren, *Theory of Literature*, (New York: Harcourt Brace, 1956), 94.

tokoh, peristiwa, serta konflik yang beragam.³ Melalui novel, pengarang dapat merepresentasikan kehidupan sosial secara lebih mendalam sehingga pembaca tidak hanya menikmati alur cerita, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan. Novel merupakan karya sastra prosa yang menampilkan kehidupan manusia beserta permasalahannya secara lebih luas dan mendalam dibandingkan bentuk sastra lainnya.⁴ Oleh karena itu, novel menjadi objek kajian yang sangat relevan untuk diteliti karena mampu merekam dan merefleksikan dinamika sosial masyarakat yang ingin diungkapkan oleh pengarangnya.

Sebagai karya sastra, novel dibangun oleh unsur-unsur intrinsik yang saling berkaitan, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, serta amanat. Unsur amanat memiliki peran penting karena memuat pesan atau nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat tidak disampaikan secara langsung, melainkan tersirat melalui rangkaian peristiwa dan tindakan tokoh dalam cerita.⁵ Oleh karena itu, pemahaman terhadap amanat dalam novel menuntut pembaca untuk menelaah teks secara mendalam dan kritis.

Amanat dalam novel sering kali berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai sosial. Nilai sosial berhubungan dengan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, seperti empati, kerja sama,

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019), 10.

⁴ Ibid.

⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2019), 53.

tanggung jawab, kepedulian, dan solidaritas.⁶ Nilai sosial berfungsi sebagai pedoman dalam berinteraksi sosial serta membentuk kepribadian individu. Nilai sosial merupakan konsep mengenai apa yang dianggap baik, benar, dan pantas dalam kehidupan bermasyarakat.⁷

Nilai sosial dalam novel dapat ditemukan melalui interaksi antartokoh, konflik sosial yang terjadi, serta sikap tokoh dalam menghadapi permasalahan kehidupan. Dengan demikian, novel tidak hanya berfungsi sebagai karya estetis, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran sosial bagi pembaca. Sastra memiliki fungsi edukatif karena mampu menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada pembaca secara tidak langsung.⁸ Hal ini menjadi penting terutama bagi remaja yang sedang berada pada tahap pembentukan karakter dan jati diri.

Urgensi penanaman nilai sosial melalui karya sastra menjadi semakin krusial di tengah dinamika masyarakat modern yang rentan terhadap degradasi moral dan tingginya sikap individualistis. Oleh karena itu, kajian terhadap nilai-nilai sosial dalam novel menjadi sebuah kebutuhan mendesak sebagai upaya preventif untuk membentengi generasi muda dengan kepekaan sosial, empati, dan kepedulian terhadap sesama.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji nilai sosialnya adalah novel *Mariposa* karya Luluk HF. Novel ini mengisahkan kehidupan remaja SMA dengan latar dunia pendidikan, persahabatan, perjuangan meraih prestasi, serta dinamika hubungan sosial antartokoh. Cerita dalam novel *Mariposa* tidak

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 161.

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 174.

⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), 15.

hanya menampilkan kisah percintaan remaja, tetapi juga menggambarkan berbagai bentuk interaksi sosial yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

Tokoh-tokoh dalam novel *Mariposa* digambarkan memiliki karakter yang beragam dan menghadapi berbagai konflik sosial, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun pertemanan. Melalui konflik tersebut, pengarang menyampaikan amanat berupa nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan teladan oleh pembaca, seperti kerja keras, tanggung jawab, kepedulian terhadap sesama, serta solidaritas dalam pertemanan. Nilai-nilai tersebut disajikan secara kontekstual dan dekat dengan realitas kehidupan remaja masa kini.

Nilai sosial yang terdapat dalam novel *Mariposa* dapat diidentifikasi melalui kutipan-kutipan teks yang menunjukkan perilaku tokoh dan peristiwa sosial dalam cerita. Analisis terhadap nilai sosial tersebut penting dilakukan untuk memahami fungsi sosial karya sastra serta relevansinya dengan kehidupan nyata. Penelitian sastra bertujuan untuk mengungkap makna dan nilai yang terkandung dalam karya sastra secara sistematis dan ilmiah.⁹ Melalui penelitian yang bersistem tersebut, hasil analisis sastra tidak hanya berhenti sebagai kajian teoretis, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis sebagai materi ajar yang bermakna dalam dunia pendidikan.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA tidak hanya bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Salah satu materi yang diajarkan adalah teks fiksi, termasuk novel. Melalui pembelajaran teks fiksi,

⁹ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), 32.

peserta didik diarahkan untuk memahami unsur intrinsik novel serta menafsirkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Penggunaan karya sastra dalam pembelajaran berperan penting dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.¹⁰ Hal ini sejalan dengan Tujuan Pembelajaran (TP) Bahasa Indonesia yang menuntut peserta didik untuk mampu mengapresiasi, mengevaluasi, dan mengambil hikmah dari teks fiksi.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA berorientasi pada Capaian Pembelajaran (CP) yang menekankan kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks fiksi secara kritis dan reflektif.¹¹ Sejalan dengan CP tersebut, analisis nilai sosial dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF relevan untuk dijadikan dasar pengembangan modul ajar Bahasa Indonesia di SMA. Modul ajar disusun sebagai perangkat pembelajaran yang sistematis dan terintegrasi dengan CP, tujuan pembelajaran, materi, aktivitas pembelajaran, serta asesmen.¹² Dengan demikian, pengembangan modul ajar berbasis nilai sosial dalam novel *Mariposa* diharapkan dapat menjadikan pembelajaran teks fiksi lebih terarah, kontekstual, dan bermakna, sekaligus mendukung pembentukan karakter peserta didik.¹³

¹⁰ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 41.

¹¹ Kemendikbudristek, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA*, (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022), 3.

¹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 176.

¹³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), 28.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud nilai sosial yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF?
2. Bagaimana pemanfaatan nilai sosial tersebut sebagai materi ajar teks fiksi di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengungkap nilai-nilai sosial dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF serta pemanfaatannya dalam pembelajaran teks fiksi di SMA. Secara khusus, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF melalui pendekatan sosiologi sastra.
2. Menjelaskan manfaat nilai-nilai sosial dalam novel *Mariposa* dengan kehidupan remaja, khususnya peserta didik SMA.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian sastra, khususnya dalam analisis sosiologi sastra yang menitikberatkan pada keterkaitan karya sastra dengan nilai-nilai sosial. Selain itu, penelitian ini dapat

menjadi referensi akademik dalam mengembangkan studi tentang pemanfaatan karya sastra populer sebagai media pembelajaran di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan alternatif bahan ajar novel populer yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga memudahkan internalisasi nilai sosial.

b. Bagi Siswa

Menumbuhkan minat baca sastra dan memberikan teladan sosial melalui tokoh serta peristiwa dalam novel *Mariposa*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait kajian sastra populer, nilai sosial, dan penerapannya dalam pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, beberapa istilah perlu ditegaskan, antara lain sebagai berikut.

1. Nilai Sosial

Seperangkat norma, aturan, dan prinsip yang berlaku dalam kehidupan masyarakat yang berfungsi sebagai pedoman berperilaku individu dalam hubungan sosial. ¹⁴Dalam konteks penelitian ini, nilai sosial diartikan sebagai pesan moral yang tercermin dalam interaksi antartokoh dan peristiwa dalam novel *Mariposa*.

¹⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 22.

2. Novel *Mariposa*

Karya sastra populer remaja yang ditulis oleh Luluk HF dan diterbitkan pertama kali pada tahun 2019, dengan mengangkat tema persahabatan, cinta, cita-cita, serta perjuangan remaja dalam menghadapi kehidupan sekolah.

3. Pembelajaran Teks Fiksi

Proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang berfokus pada pengenalan, pemahaman, dan analisis karya sastra berbentuk fiksi (novel) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

4. Sosiologi Sastra adalah pendekatan kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai cerminan masyarakat dan menekankan keterkaitan antara karya, pengarang, serta pembacanya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Teoretis dan Kajian Pustaka

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori sosiologi sastra, konsep nilai sosial, kajian tentang novel, serta

pembelajaran teks fiksi di SMA. Selain itu, bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka berpikir penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta keabsahan data penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menyajikan hasil penelitian berupa deskripsi dan temuan nilai sosial yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk HF berdasarkan pendekatan sosiologi sastra.

5. Bab V Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV dengan mengaitkannya pada landasan teori sosiologi sastra, konsep nilai sosial, serta relevansinya terhadap pembelajaran teks fiksi dan pengembangan modul ajar di SMA.

6. Bab VI Penutup

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.